

4. HASIL DAN ANALISIS DATA

Bab 4 ini berisikan gambaran subjek penelitian, analisis dan interpretasi dari data utama dalam penelitian ini.

4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Berikut ini akan dijelaskan secara terperinci gambaran umum subjek pada penelitian ini. Data yang dicantumkan berupa distribusi frekuensi, berdasarkan umur, jenis *locus of control*, dan tingkat ketidakpuasan akan bentuk tubuh (lihat Tabel 4.1). Data yang akan dilampirkan diperoleh dari 146 kuesioner yang telah diolah sebelumnya.

Berdasarkan faktor umur, 58.9% atau 86 subjek memiliki rentang usia 14 – 18 tahun atau dikelompokkan kedalam remaja pertengahan. Jumlah subjek dalam kelompok remaja akhir atau dalam rentang usia 19 – 22 adalah sebanyak 60 remaja (41.1%). Kemudian, gambaran umum subjek berdasarkan jenis *locus of control*, menunjukkan bahwa 44.5% dari mereka (65 subjek) memiliki *locus of control* internal; sedangkan *locus of control* eksternal dimiliki oleh 81 subjek sisanya (55.5%). Data terakhir dilihat berdasarkan tingkat ketidakpuasan akan bentuk tubuh mereka. 47.3% dari subjek penelitian memiliki tingkat ketidakpuasan akan bentuk tubuh yang tinggi (69 subjek). Sebaliknya, 77 subjek penelitian (52.7%) tingkat ketidakpuasan akan bentuk tubuhnya dikategorikan rendah.

Tabel 4.1

Gambaran umum subjek penelitian berdasarkan umur, jenis LoC, dan tingkat ketidakpuasan akan bentuk tubuh.

Karakteristik	Frekuensi	Persentasi (%)
Umur		
14 – 18 tahun	86	58.9
19 – 22 tahun	60	41.1
Jenis LoC		
Internal	65	44.5
Eksternal	81	55.5
Tingkat ketidakpuasan bentuk tubuh		
Rendah	77	52.7
Tinggi	69	47.3

4.2. Hasil Analisis Hipotesis

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan data utama dalam penelitian ini. Hipotesis 1 dibuktikan melalui metode *correlation*, sedangkan hipotesis 2, 3, dan 4 dibuktikan melalui metode *independent sample t-test*.

4.2.1. Analisis *Correlation* Dalam Membuktikan Hipotesis 1.

Hasil dari metode korelasi ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *locus of control* dengan ketidakpuasan akan bentuk tubuh pada remaja wanita, $r = .617$, $p < .001$. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi nilai *locus of control* seseorang, maka tingkat ketidakpuasan akan bentuk tubuh seseorang juga akan semakin tinggi.

4.2.2. Analisis *Independent Sample t-test* Dalam Membuktikan Hipotesis 2, 3 dan 4.

Hasil analisis dari *independent sample t-test* mengungkapkan bahwa kelompok *locus of control* eksternal ($M = 110.24$, $SD = 32.98$) secara signifikan memiliki tingkat ketidakpuasan akan bentuk tubuh yang lebih tinggi dibandingkan

dengan kelompok yang memiliki internal *locus of control* ($M = 72.48$, $SD = 22.94$), $t_{(144)} = -7.832$, $p < .001$ (lihat tabel 4.2). Hal ini membuktikan bahwa tingkat ketidakpuasan akan bentuk tubuh lebih banyak dialami oleh remaja dengan *locus of control* eksternal dibandingkan dengan remaja dalam kelompok internal *locus of control*.

Tabel 4.2.

Analisis independent t-test untuk hipotesis 2: Body dissatisfaction akan lebih tinggi pada kelompok LoC eksternal dibandingkan kelompok LoC internal.

Jenis <i>locus of control</i>	<i>M</i>	<i>SD</i>	<i>t</i>	<i>p</i>
Eksternal	110.24	32.98	-7.832	< .001
Internal	72.48	22.94		

Analisis melalui *independent sample t-test* juga membuktikan bahwa kelompok remaja usia pertengahan ($M = 99.60$, $SD = 38.59$) mengalami ketidakpuasan akan bentuk tubuh yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok remaja usia akhir ($M = 84.59$, $SD = 25.23$), namun perbedaan ini tidak terbukti secara signifikan, $t_{(144)} = 2.643$, *ns* (lihat table 4.3). Hasil analisis untuk hipotesis terakhir membuktikan secara signifikan bahwa *locus of control* eksternal lebih banyak dimiliki oleh kelompok remaja di usia pertengahan ($M = 11.06$, $SD = 2.92$) bila dibandingkan dengan kelompok remaja di usia akhir ($M = 9.13$, $SD = 3.14$), $t_{(144)} = 3.800$, $p = < .001$ (lihat table 4.4).

Tabel 4.3.

Analisis independent t-test untuk hipotesis 3: Tingkat body dissatisfaction akan lebih tinggi pada middle adolescence dibandingkan late adolescence.

Ketidakpuasan bentuk tubuh	<i>M</i>	<i>SD</i>	<i>t</i>	<i>p</i>
<i>Middle adolescence</i>	99.59	38.59	2.643	.009
<i>Late adolescence</i>	84.58	25.23		

Tabel 4.4.

Analisis independent t-test untuk hipotesis 4: LoC eksternal akan lebih banyak dimiliki oleh middle adolescence dibandingkan dengan late adolescence.

<i>Locus of Control</i>	<i>M</i>	<i>SD</i>	<i>t</i>	<i>p</i>
<i>Middle adolescence</i>	11.06	2.92	3.800	< .001
<i>Late adolescence</i>	9.13	3.14		

